

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI
BERTUKAR DAN MEMBAYAR KELAS IV DI SD NEGERI
NGRANDULOR 1**

Anjar Sinta Dewi

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Emy Yunita Pratiwi

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Korespondensi Penulis : adewi@mhs.unhasy.ac.id unhasy2020@gmail.com

Abstract Examining how well the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) learning paradigm enhances students' learning outcomes is the goal of this study. Students can actively participate in debates and be completely immersed in the learning process with their classmates using the CIRC model, a group-based learning strategy. In addition to introducing diversity in teaching techniques, this method helps students in finding fresh approaches to learning that they can use in the classroom. Students are given the opportunity to deepen their learning through practical group experiences, group discussions, explanatory listening, and critical thinking exercises through this methodical approach. This study investigated the efficacy and applicability of the CIRC model using the literature review approach. According to the results, using this strategy strengthens students' knowledge of the material being taught while also greatly increasing their understanding and engagement. Furthermore, this paradigm is crucial for honing critical thinking, communication, and teamwork skills all of which are necessary for students' growth in the contemporary world.

Key words: *CIRC, Learning Outcomen, Indonesian Language*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas Model Pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compoition)* dalam meningkatkan belajar peserta didik. Model CIRC merupakan model pembelajaran secara berkelompok sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif berdiskusi dan terlibat penuh dalam proses pembelajaran dengan teman sekelompoknya. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan variasi dalam metode pengajaran, tetapi juga membantu peserta didik menemukan cara belajar baru yang dapat digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Melalui pendekatan yang terstruktur ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman mereka melalui pengalaman langsung secara berkelompok, melalui diskusi kelompok, mendengarkan penjelasan, dan terlibat dalam kegiatan berpikir kritis. Metode studi pustaka digunakan dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi efektivitas dan aplikasi Model CIRC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterlibatan peserta didik, serta memperkuat pemahaman konsep yang dipelajari. Selain itu, model ini juga berperan penting dalam mengasah keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi, yang merupakan kompetensi penting bagi perkembangan peserta didik di era modern.

Kata kunci : *CIRC, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang disengaja dan terorganisasi yang melibatkan kegiatan bimbingan dan harapan bagi anak untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritualnya. Landasan bagi kehidupan yang

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERTUKAR DAN MEMBAYAR KELAS IV DI SD NEGERI NGRANDULOR 1

terarah dan bermakna adalah pendidikan (Suci & Yamin, 2022) Pendidikan sangat penting karena memiliki dampak yang mendalam pada setiap individu. Pengetahuan, kemampuan, dan praktik ditularkan dari satu generasi ke generasi lain ketika sekelompok orang menjalani instruksi, pelatihan, atau pendidikan. Sementara beberapa siswa mungkin mampu belajar secara mandiri, sebagian besar siswa mendapat manfaat dari memiliki instruktur atau mentor (Ningrum et al., 2020).

Bab 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Menurut Pasal 1 ayat (1), Sistem Pendidikan Nasional bertujuan mendidik peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, cerdas intelektual, cerdas spiritual, dan cerdas beragama, serta memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, dan negara. Tujuan utama pengajaran bahasa Indonesia adalah untuk membantu siswa menjadi pembicara dan penulis yang lebih fasih. Kemampuan komunikasi dan bahasa siswa adalah tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia.

Perilaku yang baik adalah menunjukkan minat dalam berkomunikasi dengan benar dan tepat dalam bahasa Indonesia dan dalam memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara etis dalam bentuk tulisan dan lisan di seluruh media untuk berbagai tujuan linguistik. Kemampuan menangkap gagasan, pendapat, dan pikiran yang diungkapkan oleh seorang penulis dalam suatu karya tulis dikenal sebagai pemahaman bacaan. Pendekatan pembelajaran yang disebut pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok kecil untuk saling mendukung pembelajaran. Landasan pembelajaran kooperatif adalah gagasan bahwa siswa berkolaborasi untuk belajar dan bertanggung jawab secara setara atas proyek kelompok mereka seperti yang mereka lakukan untuk proyek individu mereka (Teknik et al., 2017).

Permasalahan yang sering dihadapi siswa ketika belajar bahasa Indonesia di SD Negeri Ngrandulor 01, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, antara lain adalah kenyataan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kurang dari 75, yang masih di bawah KKM. Karena siswa salah menangkap inti pokok bahasan yang dibacanya atau sama sekali tidak memahaminya. Siswa kelas IV SDN Ngrandulor 01, Kecamatan Petrongan, Kabupaten Jombang justru kurang berminat membaca. Siswa kurang berminat belajar jika guru hanya menggunakan beberapa cara mengajar. Mereka merasa proses belajar mengajar membosankan. Dengan demikian,

guru dapat menemukan cara mengajar yang berhasil yang melibatkan siswa dalam pembelajarannya sendiri. Diperlukan model dan strategi pembelajaran lain yang melibatkan lebih banyak siswa. Para guru berupaya menarik minat siswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia dengan metode baru ini. Saat mempelajari Bahasa Indonesia untuk Pembayaran dan Pertukaran, siswa kelas empat di SDN Ngranduulor 01 di Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, dapat memperoleh manfaat dari pendekatan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Kebanyakan orang setuju bahwa Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan cara yang baik untuk membuat siswa lebih terlibat di kelas, khususnya dalam hal pembelajaran bahasa.

Menurut Sumiyani dkk. (2019), Steavans, Madden, Slavin, dan Farnish menciptakan model pembelajaran CIRC. Ini adalah cara belajar yang lebih baik untuk kelas bahasa Indonesia, terutama dalam hal membaca materi, menemukan ide-ide utama, atau memunculkan topik diskusi. Para siswa lebih terlibat dan terdorong untuk melakukan pekerjaan dengan baik karena mereka bekerja dalam kelompok. Mereka juga lebih memahami bacaan, menilai pekerjaan satu sama lain, dan guru tidak terlalu memengaruhi pembelajaran mereka, yang membuat mereka lebih mandiri dalam cara belajar mereka. Tiga komponen utama membentuk model pembelajaran tipe CIRC: seni bahasa tulis terpadu, instruksi langsung sesi pemahaman bacaan, dan tugas-tugas dasar terkait. Siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk mengidentifikasi konsep, ide, dan detail utama yang berkaitan dengan teks bacaan dalam pendekatan pembelajaran CIRC. Salah satu siswa bercerita kepada kelas dalam format pembelajaran gaya CIRC ini. Kelompok tersebut kemudian menyelesaikan proyek kelompok dan memamerkan hasil kerja mereka di depan kelas. Menurut penelitian tentang pembelajaran struktur cerita, CIRC dapat membantu siswa dengan hasil belajar rendah dan meringkas aspek cerita, yang keduanya merupakan tindakan yang membantu siswa menjadi pembaca yang lebih mahir (Rahim, 2010: 35). Hasilnya, paradigma pembelajaran CIRC bekerja dengan baik untuk mengajarkan pemahaman bacaan.

KAJIAN TEORITIS

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERTUKAR DAN MEMBAYAR KELAS IV DI SD NEGERI NGRANDULOR 1

1. Akan diselenggarakan di UIN Sumatera Utara Medan dan Universitas Negeri Medan pada tahun 2020 oleh Riris Nurkholidah Rambe, Salminawati, dan Ajeng Sestya Ningrum Penelitian ini menemukan bahwa kelompok eksperimen dan kontrol belajar secara berbeda. Model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh. Baik artikel ini maupun penelitian saya menggunakan paradigma Cooperative Integrated Reading and Composition untuk mempelajari pembelajaran siswa. Tokoh-tokoh penting terlibat dalam penelitian ini.
2. Pada tahun 2023, Nofrianni Elivina menyelesaikan studinya di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Studi ini menyoroti dampak positif CIRC terhadap keterampilan bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Penelitian saya dan artikel ini sama-sama meneliti pembelajaran siswa melalui paradigma Cooperative Integrated Reading and Composition. Tokoh-tokoh terkemuka terlibat dalam penelitian ini.
3. Angkatan 2022 di Universitas Muhammadiyah meliputi Prof. Dr. Hamka dan Amalia Ika Suci. Dibandingkan dengan kelompok kontrol yang belajar bahasa Indonesia melalui metode tradisional atau tanya jawab, kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) mempelajari bahasa lebih cepat dan efektif. Bukti dari penelitian yang menguji model tersebut mendukung hal ini. Baik penelitian ini maupun pekerjaan saya sebelumnya telah mengevaluasi kemajuan siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif CIRCLE. Subjek penelitian merupakan pembeda lainnya.
4. Haryadi Dian Kirana Dewi dijadwalkan untuk menerima gelarnya dari Universitas Negeri Semarang pada tahun 2022. Menurut penelitian ini, paradigma pembelajaran CIRC efektif untuk pembelajaran bahasa Indonesia, yang berarti bahwa paradigma ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca naratif. Meskipun topik penelitian kami berbeda, penelitian ini dan penelitian saya menggunakan teknik pendidikan Cooperative Integrated Reading and Composition untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa.
5. Yanti Arasi Sidabutar, Rio Parsaoran Napitupulu, dan Rita Maria Cusnindah Sirait di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar pada tahun 2022 Paradigma CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) memengaruhi hasil belajar siswa kelas empat SDN Siopat Suhu. Pendekatan Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis digunakan dalam penelitian ini dan penelitian saya sendiri

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERTUKAR DAN MEMBAYAR KELAS IV DI SD NEGERI NGRANDULOR 1

untuk menilai kemampuan membaca dan pemahaman siswa. Berbagai instrumen penelitian digunakan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dalam penelitian ini. Sugiono (2018:15) mendefinisikan metode kuantitatif sebagai metode penelitian yang mempelajari suatu kelompok atau sampel, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, dan mengevaluasi hipotesis menggunakan angka atau statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Uji Validitas Instrumen (Tes)

a) Uji Validitas Instrumen (Tes)

Untuk melakukan pengujian ini, para pakar dikonsultasikan. Mereka menanyakan pendapat para pakar mengenai instrumen yang telah disiapkan. Peneliti memilih seorang dosen PGSD di Unhasy dan seorang guru kelas IV di SD Ngrandulor 1 Peterongan Jombang dan dievaluasi menggunakan lembar validitas yang disertakan, seperti yang ditunjukkan pada lampiran. Uji validitas pakar menunjukkan bahwa semua butir soal pra-tes dan pasca-tes baik dan dapat digunakan dengan sedikit perubahan.

b) Uji Coba Tes

1) Tes (*pre-test* dan *post-test*)

Tabel Hasil Uji Coba Tes

NO	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	0,616	0,444	Valid
2.	0,450	0,444	Valid
3.	0,547	0,444	Valid
4.	0,499	0,444	Valid
5.	0,541	0,444	Valid
6.	0,555	0,444	Valid
7.	0,573	0,444	Valid
8.	0,485	0,444	Valid

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERTUKAR DAN MEMBAYAR KELAS IV DI SD NEGERI NGRANDULOR 1

9.	0,600	0,444	Valid
10.	0,514	0,444	Valid
11.	0,633	0,444	Valid
12.	0,503	0,444	Valid
13.	0,494	0,444	Valid
14.	0,478	0,444	Valid
15.	0,622	0,444	Valid

c) Hasil Uji Reabilitas Tes

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Tes

Cronbach's Alpha	R_{tabel}, n=17	Keterangan
0,783	0,444	Reliabel

1) Hasil Nilai Tes Peserta Didik Sebelum Menggunakan Model *CIRC*

Tabel Hasil Nilai Pre-Test

No	Nama	Nilai
1	AF	85
2	ARO	60
3	ECP	65
4	FPN	30
5	HKT	85
6	KNF	40
7	MAR	35
8	MAS	75
9	MAH	45
10	MDM	65
11	MS	35
12	OV	50
13	RR	65
14	RHR	70
15	SA	90
16	VR	60
17	ZPF	90
Jumlah		1065
Rata-rata		62,65

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERTUKAR DAN MEMBAYAR KELAS IV DI SD NEGERI NGRANDULOR 1

Tabel 1 Statistik Pre-Test

Statistics		
PreTest		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		62.65
Median		65.00
Mode		65
Std. Deviation		20.242
Variance		409.743
Range		60
Minimum		30
Maximum		90
Sum		1065

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test

PreTest				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	5.9	5.9
	35	2	11.8	17.6
	40	1	5.9	23.5
	45	1	5.9	29.4
	50	1	5.9	35.3
	60	1	5.9	41.4
	65	3	17.6	58.8
	75	3	17.6	76.5
	85	2	11.8	88.2
	90	2	11.8	100.0
Total		17	100.0	100.0

2) Hasil Nilai Tes Peserta Didik Sesudah Menggunakan Model *CIRC*

No	Nama	Nilai
1	AF	85
2	ARO	70

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERTUKAR DAN MEMBAYAR KELAS IV DI SD NEGERI NGRANDULOR 1

3	ECP	90
4	FPN	70
5	HKT	85
6	KNF	80
7	MAR	70
8	MAS	80
9	MAH	80
10	MDM	100
11	MS	85
12	OV	90
13	RR	100
14	RHR	85
15	SA	90
16	VR	80
17	ZPF	100
Jumlah		1440
Rata-rata		84.71

Tabel Statistik Post-Test

Statistics		
PostTest		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		84.71
Median		85.00
Mode		90 ^a
Std. Deviation		9.758
Variance		95.221
Range		30
Minimum		70
Maximum		100
Sum		1440

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test

PostTest				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	70	3	17.6	17.6
	80	4	23.5	41.2

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERTUKAR DAN MEMBAYAR KELAS IV DI SD NEGERI NGRANDULOR 1

85	4	23.5	23.5	64.7
90	3	17.6	17.6	82.4
100	3	17.6	17.6	100.0
Total	18	100.0	100.0	

3) Pengaruh Model *CIRC* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Bertukar dan Membayar Kelas IV di SD Negeri Ngrandulor 1.

Tabel Data Hasil Tes Pre-Test dan Post-Test

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	AF	85	85
2	ARO	60	70
3	ECP	65	90
4	FPN	30	70
5	HKT	85	85
6	KNF	40	80
7	MAR	35	70
8	MAS	75	80
9	MAH	45	80
10	MDM	65	100
11	MS	35	85
12	OV	60	90
13	RR	65	100
14	RHR	70	85
15	SA	90	90
16	VR	60	80
17	ZPF	90	100
Jumlah		1065	1440
Rata-rata		62,65	84,71

2. Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTest	.141	17	.200*	.959	17	.180
PostTest	.138	17	.200*	.914	17	.118

3. Uji Hipotesis

1) Uji *t-test*

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERTUKAR DAN MEMBAYAR KELAS IV DI SD NEGERI NGRANDULOR 1

Tabel Hasil Pengujian Hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	70.29	17	12.559	4.808
	PostTest	84.71	17	10.965	2.367

Tabel Hasil Uji Paired Sampel Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PreTest - PostTest	-23.235	16.765	4.066	-31.855	-14.616	-5,714	16	.000
Test		<i>n</i>	Statistika Deskriptif		Paired T-test				
			M (Std. D)		t	df	Sig. (2 tailed)		
Pre-Test		17	62,65 (20,242)		-5,714	16	0.000*		
Post-Test		17	84.71 (9,758)						

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Model *CIRC*

Peneliti menghitung skor pra-tes yang buruk untuk siswa. Skor terbaik adalah 90, terendah 30, mean 62,65, median 65,00, modus 65, dan simpangan baku 20,242. Dengan demikian, model pembelajaran yang lebih menarik seperti model *CIRC* dapat membantu siswa belajar

2. Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Model *CIRC*

Ketika model *CIRC* digunakan dalam tugas pembelajaran untuk materi Exchange and Pay, siswa lebih baik dalam mempelajarinya. Skor post-test berkisar antara 70 dan 100, dengan 84,71 sebagai rata-rata, 85 sebagai median, 90 sebagai

modus, dan 9,758 sebagai varians. Skor rata-rata post-test lebih tinggi daripada skor pre-test, menurut hasil post-test.

Skor uji-t sebelum dan sesudah siswa model CIRC Indonesia menunjukkan hal ini. Uji-t akan menilai apakah pembelajaran berubah sebelum dan sesudah terapi. Peluang tidak adanya perbedaan antara temuan uji-t sebelum dan sesudah adalah 0,000, dengan signifikansi 5% dan df 17. Probabilitas ini di bawah tingkat signifikansi, menurut uji-t. Keterampilan awal rata-rata berbeda sebelum dan sesudah model CIRC.

Informasi di atas menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia pada materi tukar menukar dan bayar berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah penerapan model CIRC. Hal ini disebabkan karena siswa diperlakukan secara berbeda pada tahap awal, ketika mereka hanya diberi penjelasan materi secara ceramah, dan pada tahap selanjutnya, mereka diberi perlakuan model CIRC.

3. Pengaruh Model CIRC Terhadap Hasil Belajar

Karena siswa masih pasif selama proses pembelajaran, diketahui bahwa mereka cenderung belajar kurang efisien. Hal ini berdasarkan identifikasi kondisi awal. Siswa hanya diberi penjelasan guru selama latihan pembelajaran, yang segera membuat mereka bosan dan membuat mereka percaya bahwa belajar itu tidak menyenangkan. Hal ini juga dapat membuat mereka lamban dalam mengerjakan konten pembelajaran. Hasil belajar anak-anak menurun sebagai akibat dari menurunnya kemauan mereka untuk belajar.

Analisis hipotesis dan uji-t menunjukkan bahwa hasil belajar Exchange and Pay siswa berubah secara signifikan setelah menggunakan model CIRC. Dalam kursus Exchange and Pay, siswa belajar lebih baik setelah perlakuan dibandingkan sebelumnya.

Materi Tukar dan Bayar untuk Bahasa Indonesia dapat dipelajari lebih baik oleh siswa ketika menggunakan model CIRC. Hal ini terbukti selama kelas ketika siswa secara aktif mendiskusikan topik tersebut dengan anggota kelompok mereka, membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERTUKAR DAN MEMBAYAR KELAS IV DI SD NEGERI NGRANDULOR 1

Setelah penerapan model CIRC, penguasaan siswa terhadap kegiatan pembelajaran terlihat pada hasil ujian akhir, di mana nilai siswa meningkat. Selain itu, terlihat bahwa siswa lebih berkonsentrasi selama proses pembelajaran. Mengenai tugasnya, bersiap untuk berbicara, dan tidak keluar masuk kelas. Pengalaman langsung diperlukan selama proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa. Karena instruktur memfasilitasi proses pembelajaran, fungsi guru juga penting bagi siswa. Agar anak mampu belajar sendiri, mereka perlu dilibatkan dalam proses belajar. Siswa akan lebih mudah memahami ketika mereka belajar secara aktif dan memperoleh informasi melalui praktik, diskusi kelompok, pengalaman langsung, dan cara lainnya. Penelitian Elvima Nofrianni pada tahun 2023 juga memperkuat penelitian ini. Penelitian ini mengonfirmasi temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa model pembelajaran CIRC memengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia siswa kelas dua. Dengan t hitung sebesar 2,43 dan t tabel sebesar 1,699, uji t pada tingkat 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan berdampak positif terhadap kemajuan siswa kelas empat dalam belajar bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan Cooperative Integrated Reading and Composition meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, menurut hasil t hitung dan t tabel.

Selain itu, seperti penelitian Ajeng Sestya Ningrum tahun 2020, uji T-Test For Equality Of Means menunjukkan bahwa H_a dapat diterima karena nilai $\text{sig } 0,00 < 0,05$ yang berarti model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan belajar bahasa Indonesia. Perdebatan dan temuan penelitian bisa saja berbeda atau serupa, tetapi model CIRC ini sudah banyak digunakan dalam berbagai penelitian dari dulu hingga sekarang. Namun, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar model CIRC ini mengubah kemampuan belajar siswa.

KESIMPULAN

1. Sebanyak 17 siswa kelas IV SDN Ngrandulor 1 mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Indonesia pada materi Pertukaran dan Pembayaran sebelum diterapkannya model CIRC. Kegiatan sebelum tes memiliki skor rata-rata 62,65, dengan skor 30 sebagai angka terburuk dan 90 sebagai angka terbaik.
2. Setelah diterapkannya metode CIRC, siswa lebih baik dalam mempelajari bahasa Indonesia untuk mata pelajaran Pertukaran dan Pembayaran. Berdasarkan tindakan

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERTUKAR DAN MEMBAYAR KELAS IV DI SD NEGERI NGRANDULOR 1

yang dilakukan setelah tes, skor terendah adalah 70 dan skor tertinggi adalah 100. Skor rata-rata adalah 84,71.

3. Hipotesis penelitian (H_a) diterima karena model CIRC memiliki pengaruh sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) terhadap keberhasilan belajar siswa kelas IV SDN Ngrandulor 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi Pertukaran dan Pembayaran. Seperti yang dapat dilihat, variabel penggunaan model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

SARAN-SARAN

1. Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini akan menjadi panduan untuk mengembangkan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Guru

- a. Model pembelajaran CIRC direkomendasikan sebagai strategi pengajaran alternatif dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran dan membantu siswa memahami materi.
- b. Untuk menjamin bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil, guru harus menekankan pentingnya akuntabilitas pribadi di awal model CIRC.

DATAR PUSTAKA

- Aisyah Nur, Pratiwi Emy Yunita Rahma (2023) Pengaruh Media Video Cinematic Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gempollegundi Gudo Jombang *Journal of Indonesian Journal of Primary Science Education (IJPSE)*, Vol. 4, No. 1, Hal. 104-111. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ijpse/article/view/2852>
- Anhar Santika Putri Dwi, Nuruddin Muhammad (2022) Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Tejo 1 Mojoagung Jombang. *Journal of Indonesian*

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERTUKAR DAN MEMBAYAR KELAS IV DI SD NEGERI NGRANDULOR 1

Journal of Primary Science Education (JJPSE), Vol. 3, No. 1, Hal. 128-233.
<https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ijpse/article/view/2811>

Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Education Review and Research*, Vol. 2, No. 1, Hal. 53-64.
<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JERR/article/view/1853>

Hidayah Rochmatul, Pratiwi Emy Yunita Rahma (2023) Pengaruh Media Papan Puzzle Terhadap Hasil Belajar Kelas 2 di SDIT Darul Falah. *Journal of Indonesian Journal of Primary Science Education (JJPSE)*, Vol. 3, No. 2, Hal. 223-229.
<https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ijpse/article/view/2891>

Ilmawan, Mustaqim. (2016). Pemanfaatan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 13, No. 2, Hal 174-182. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/8525>

Jamal Mirdad, (2020) Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*, Vol. 2, No. 1, Hal. 14-23.
https://www.jurnal.stitnu_sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17

Latifah Viki, Raharja Hawwin Fitra (2022) Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV SDN Tanjungmas. *Journal of Indonesian Journal of Primary Science Education (JJPSE)*, Vol. 3, No. 1, Hal. 40-46. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ijpse/article/view/2879>

Muhardini Sintayana, (2017). Pengaruh tehnik permainan bahasa dan tingkat kecemasan terhadap kemampuan berbicara Bahasa Indonesia. *Journal of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2, Hal 94–105.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/ibtidaiy/article/view/1050/0>

Suci, A. I., & Yamin, M. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa. *Journal of Elementary School (Joes)*, Vol. 5, No. 1, Hal 97–105.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOES/article/view/3967>

Sugiono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pengembangan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Alfabeta

Sugiyono. (2017) Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.